

DAFTAR PUSTAKA

- Allister M. 1998. The Crises in Marine Biodiversity and Key Knowledge. Makalah dipresentasikan pada Pacem in Maribus XXVI, Halifax, Canada, 30 Nopember 1998.
- Bps Porvinsi Jambi, 2020. Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Tanjung jabung Barat tahun 2018 adalah 21.719 ton.
- Bps Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021. Potensi perikanan perairan umum adalah salah satu usaha pokok yang ada di Kecamatan Tungkal Ilir, di ketahui pada tahun 2021 produksi perikanan di perairan umum Kecamatan Tungkal Ilir 18,1 ton.
- Carpenter & Niem, 2001. The Living Marine Resources of the Western Pacific.
- Dyah P, Sulistyani. 2007. Daerah Penangkapan Ikan Parang-parang (*Chirocentus dorab*). Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. UNDIP.
- DKP, J. (2013). Alat penangkapan ikan. Technical report, Alat Penangkapan Ikan.
- Direktorat Jenderal Perikanan, Departemen Pertanian. 1976. Buku Pedoman Pengenalan Sumber Perikanan Laut. Bagian I (Jenis-jenis ikan ekonomis penting): 170 pp.
- Food and Agriculture Organization. (1995). Methodology Manual: Measurement of Fishing Gear Selectivity. FAO. Rome. 4-24-4-27.
- Gunaria Siagian, H. W. (2017). STRUKTUR POPULASI IKAN GULAMAH (*Johnius trachycephalus* P.). *Jurnal Biosains*, 59-65.
- Kottelat et al, 1993. Freshwater fishes of western Indonesia and Sulawesi.
- Krebs, C.J. 1972. Ecology, The Experimental Analysis of Distribusi and Abundance. Harper and Rows Publisher.
- Kementerian, Kelautan dan Perikanan (KKP). (2017). Program Prioritas 2016 dan Rencana Kerja 2017. Jakarta.

- Kisworo, R. (2013). Analisa Hasil Tangkapan, Produktivitas, dan Kelayakan Usaha Perikanan Rawai Dasar di PPI Bajomulyo I Kabupaten Pati. *Journal of Management Aquatic Resources* 2(3):190-196.
- Manadiyanto, H, H. (2000). Status Penangkapan Udang *Penaedid* Pasca Pukat Harimau di Perairan Laut Jawa. Jakarta: Balai Penelitian Perikanan Laut. Jakarta.
- Novasaraseta, N. 2018. Keanekaragaman phytoplankton di Situ Balong Kambang Desa Pasawahan Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Universitas Kuningan. Kuningan
- Nedelec, C., & J. Prado. (1990). Definition and classification of fissing gear catagories. FAO Fisheries Technical Paper No. 222. Rev.1. FAO. Rome 25-29.
- Nurnaningsih. 2004. Pemanfaatan makanan oleh ikan ikan dominan di perairan waduk Ir. H. juanda. Tesis pasca sarjana, institute pertanian Bogor, Bogor.
- Primack et al,1998. Terdapat tiga pendekatan keanekaragaman hayati, yakni tingkat (1), ekosistem (2), tingkat taksonomik/spesies (3), dan tingkat genetik.
- Rupawan. 2010. Kelimpahan dan komposisi hasil tangkapan belat (*Beach Barrier Traps*) di perairan Estuari Sungai Siak Riau. Prosiding Seminar
- Saputra, S. W., S. Rudiyanti., A. Mahardhini. 2008. Evaluasi Tingkat Eksploitasi Sumberdaya Ikan Gulamah (*Johnius sp.*) Berdasarkan Data TPI PPS Cilacap. *Jurnal Saintek Perikanan*. 4 (1). 56-61.
- Siagian, G., Wahyuningsih H., & Barus T. (2017). Struktur Populasi Ikan Gulamah (*Johnius trachycephalus P.*) di Sungai Barumun Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara. *Jurnal Biosains* 3(2): 59 - 65.
- Subani, W. dan Barus, H. R. (2010). Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia. *Jurnal Penelitian Perikanan Laut* Nomor: 50 Tahun 1988/1989. Edisi Khusus.

Jakarta: Balai Penelitian Perikanan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.

Soegianto, A. 2004. Metode Pendugaan Pencermaran Perairan Dengan Indikator Biologis. Airlangga University Press, Surabaya.

Syafie, Lenny S. 2017. Keanekaragaman hayati dan konservasi air tawar. 11 (1):48-62.

Wiyono, E. S. (2011). Reorientasi manajemen perikanan skala kecil.

Yustina. 2009. Keanekaragaman jenis ikan sepanjang perairan sungai rangau Riau sumatra. Jurnal natur indonesia 1:1-14.